

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN FREKUENSI ANC DI KABUPATEN BANTUL¹

Septi Dwijayanti², Hamam Hadi³, Nur Indah Rahmawati⁴

INTISARI

Latar Belakang : Anemia gizi merupakan salah satu masalah gizi yang utama di Indonesia. Kejadian anemia di Kabupaten Bantul tahun 2007 sebanyak 21,55% meningkat dibandingkan tahun 2006 sebesar 16,40%. Dampak kekurangan zat besi pada wanita hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal. Untuk itu diperlukan partisipasi masyarakat dengan cara meningkatkan ANC, dan meningkatkan pendidikan pada ibu hamil tentang bahaya anemia terhadap kehamilan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan frekuensi ANC di Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian eksperimental dengan judul “Pengaruh Pendidikan Gizi Dan Pesan Gizi Melalui *Short Message Service* (SMS) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kabupaten Bantul. Untuk rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu ibu hamil di tiga puskesmas di Kabupaten Bantul yaitu: Puskesmas Piyungan, Puskesmas Banguntapan II, dan Puskemas Jetis II. Besar sampel diperoleh dari total populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 142 ibu hamil. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik *Chi Square*.

Hasil Penelitian : Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik mayoritas (6,3%) frekuensi kunjungan ANC-nya baik. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup mayoritas (6,7%) frekuensi kunjungan ANC-nya baik. Hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai χ^2 hitung (0,284) < χ^2 tabel (5,991) atau p -value sebesar $0,876 > \alpha (0,05)$.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan frekuensi kunjungan ANC di kabupaten Bantul.

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN FREKUENSI ANC DI KABUPATEN BANTUL¹

Septi Dwijayanti², Hamam Hadi³, Nur Indah Rahmawati⁴

ABSTRACT

Background : Anemia nutrition is one of the main nutrition problems in Indonesia. Incidence of anemia in Bantul district in 2007 were 21,55% increase compared to the year 2006 amounted to 16,40%. Impact of iron deficiency in pregnant women can be observed from the magnitude of maternal morbidity and mortality. Therefore we need community participation by increasing the ANC, and improve education for pregnant women about dangers of anemia on pregnancy.

Objective : To know the relationship between the level of knowledge of pregnant women about the frequency of anemia with the ANC in Bantul district.

Methods : This research is part of experimental research with title "The Effect of Nutrition Education and Nutrition Message Service Through Short Message (SMS) to increase Hemoglobin Levels During Pregnancy in Bantul district. While for the use of *cross sectional* research design. Samples were taken with the technique of purposive sampling that pregnant women at three clinics in Bantul District, namely: Piyungan PHC, PHC Banguntapan II and Puskesmas Jetis II. The size obtained from total population who fulfilled the inclusion criteria 142 pregnant women. Research instrumens were questionnaire and the result were analyzed with *chi square* test.

Result : Pregnant women with good knowledge level of the majority (6,3%) frequency of ANC visits was good. Pregnant women with the knowledge level sufficient majority (6,7%) frequency of ANC visits was good. *Chi Square* test result show the value of χ^2 count (0,284) < χ^2 table (5,991) or p -value of 0,876 > α (0,05).

Conclusion: There is no relationship between level of knowledge about anemia of preganat women with a frequency of ANC visits in the district of Bantul

¹ Title of Scientific Writing

² Students STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴ Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta